



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 03 April 2017

Halaman: 2

Gaji Jukir

TARIF parkir sering menjadi persoalan dimana-mana. Sekalipun nilainya mungkin tidak 'seberapa', namun tak jarang bisa membuat jengkel. Sebut saja misalnya, tarif resmi yang dikeluarkan pemerintah Rp 1.000, namun di lapangan ditarik Rp 2.000. Bahkan pada hari-hari tertentu, seperti musim libur atau hari Lebaran, tarifnya melambung gila-gilaan tak terkendali. Mengapa banyak juru parkir nakal?

Jawaban sederhana, tentunya karena urusan 'perut'. Para jukir sebenarnya hanya menerapkan teori ekonomi, dimana banyak permintaan maka otomatis harga akan cenderung naik. Di saat banyak orang membutuhkan tempat untuk parkir sehingga harus mengantre, maka di situ dikenakan kenaikan tarif karena menurut perhitungan tetap saja orang bersedia membayar karena memang sedang membutuhkan. Namun hal ini tentu menimbulkan persoalan tersendiri, mengingat sudah terjadi pelanggaran peraturan.

Dampak lain yang mungkin tak terpikirkan oleh para jukir, adalah tercorengnya nama Yogya sebagai kota pariwisata. Betapa buruknya nama Yogya, jika banyak wisatawan yang pulang dari berwisata kemudian bercerita kemana-mana tentang kenakalan para jukir. Tak mengherankan bila kasus ini sampai dibicarakan di Dewan. Dan kabar terakhir menyebutkan bahwa Panitia Khusus Perparkiran DPRD Kota Yogyakarta mewacanakan juru parkir digaji dengan APBD Kota Yogyakarta. Langkah itu terutama untuk mengurangi jukir nakal, seperti menaikkan tarif parkir.

Wacana yang sangat layak untuk dikaji lebih dalam untuk bisa diterapkan. Toh sebenarnya pemasukan dari uang parkir itu masuk ke kas daerah, sehingga tidak ada yang dirugikan jika jukir digaji dengan APBD. Dan lagi, jika masih ada ditemukan jukir nakal, maka lebih gampang untuk memberikan sanksi. Tapi satu 'PR' masih mananti untuk juga segera diselesaikan, yakni jukir liar, baik yang beroperasi secara tetap maupun yang muncul secara musiman. *-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005